

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode studi evaluasi (*Evaluation research*) yang membahas permasalahan tentang efektifitas program kerja sekolah bidang kesiswaan pada nilai-nilai karakter peserta didik SMA Negeri 23 Bandung. Patton dalam bukunya *Qualitative Research and Evaluation Method* menjelaskan bahwa:

“Evaluation research, quite broadly, can include any effort to judge or enhance human effectiveness through systemic data based inquiry. These efforts include assessing needs, formulating policies, passing laws, delivering programs, managing people and resources, providing therapy, developing communities, changing organizational culture and solving problems (2002: 10)

Ruang lingkup penelitian evaluasi cukup luas menyangkut berbagai usaha untuk menilai dan meningkatkan efektifitas manusia melalui teknik pengumpul data inquiri yang dilakukan secara sistemik. Cakupan dari segala usaha tersebut menyangkut berbagai hal termasuk pengembangan program.

Sesuai dengan paparan di atas, Pemilihan metode studi evaluasi (*Evaluation research*) pada penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui efektifitas program kerja sekolah bidang kesiswaan pada nilai-nilai karakter peserta didik SMA Negeri 23 Bandung.

Penelitian dimulai dengan mengikuti saran dari Spradley dalam Sugiono (2009: 297) yang menjelaskan tentang situasi sosial atau *social situation* yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas

(*activity*). Ketiga hal tersebut berinteraksi secara sinergis dalam aktivitas penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah SMA Negeri 23 Bandung, beralamat di jalan Malangbong Raya Antapani. SMA Negeri 23 Bandung berdiri pada tahun 1994, di pemukiman penduduk desa Antapani Wetan, kecamatan Antapani, dibangun tidak jauh dari perumahan penduduk, bahkan bertetangga dengan penduduk setempat.

SMA Negeri 23 Bandung memiliki 24 rombongan belajar, yang masing-masing tingkatannya terdiri dari delapan kelas. Kepala SMA Negeri 23 Bandung dibantu oleh empat wakil kepala sekolah, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana, dan hubungan masyarakat. Pengelolaan SMA Negeri 23 Bandung didasarkan pada sistem pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karakter dari kurikulum ini adalah pengelolaan sekolahnya merujuk pada depalan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang selanjutnya dioprasionalkan oleh manajemen sekolah dalam bentuk dokumen kurikulum yang disebut dengan dokumen 1 dan 2 Kurikulum SMA Negeri 23 Bandung.

C. Sumber Data

Creswell menjelaskan dalam buku *Qualitative Inquiry and Research Design*, (2007: 39). Dalam keseluruhan proses penelitian kualitatif, seorang

peneliti harus selalu fokus pada partisipan, yaitu orang-orang yang mengalami, mengetahui isu-isu atau permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, partisipan yang dimaksud adalah;

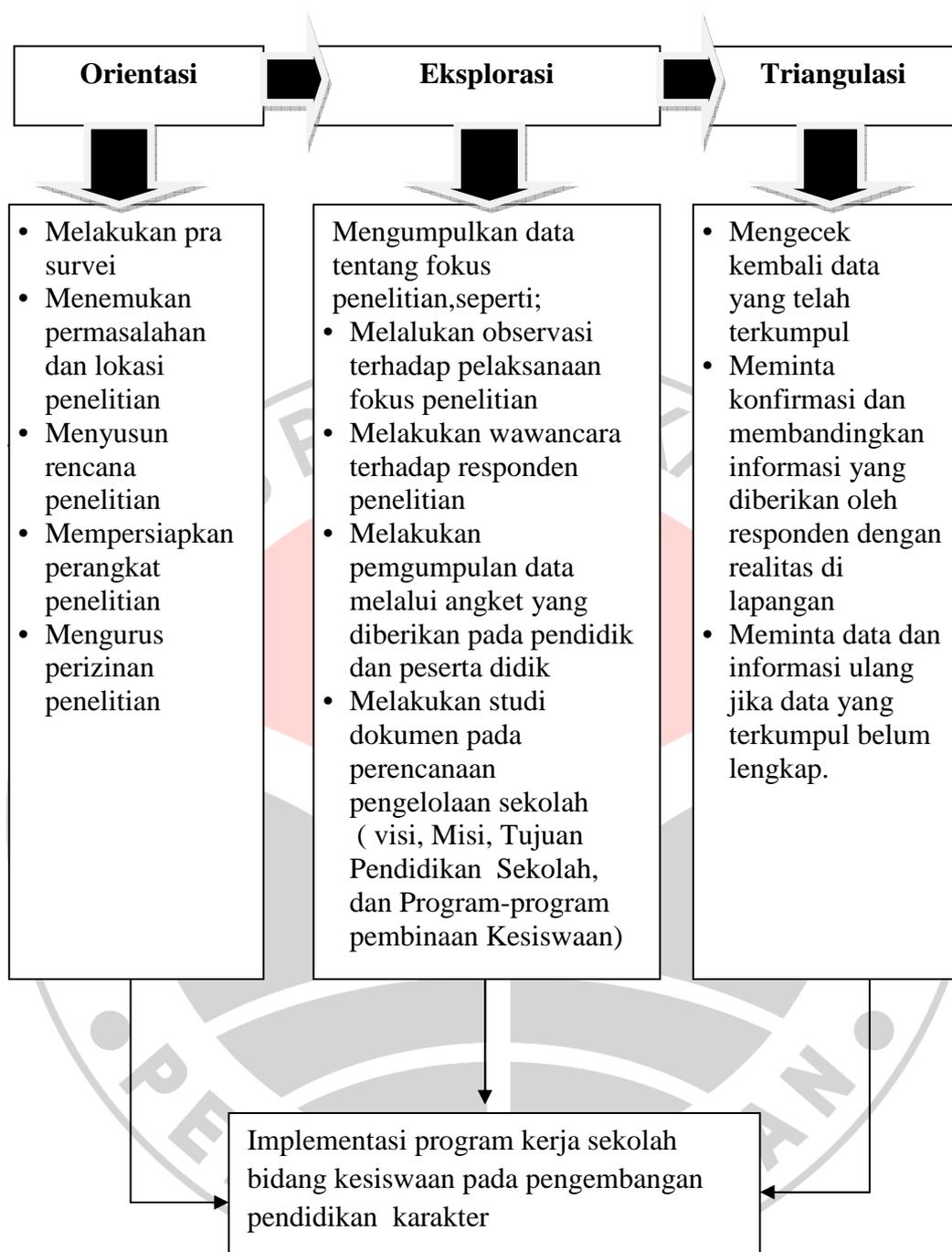
- a. Kepala SMA Negeri 23 Bandung
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 23 Bandung
- c. 30 guru SMA Negeri 23 Bandung.
- d. Enam pelatih/pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 23 Bandung
- e. 30 peserta didik SMA Negeri 23 Bandung.

Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas partisipan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari rencana kerja sekolah bidang kesiswaan pada pendidikan karakter di SMAN 23 Bandung.

D. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak hanya membahas sebatas teknik pengumpulannya, namun juga membahas proses pengumpulan data tersebut. Pengumpulan data digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang bertujuan pada pengumpulan informasi yang tepat untuk menjawab serangkaian pertanyaan penelitian. Untuk itu proses pengumpulan data dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan sampai jenuh. Proses ini berpegang pada konsep bahwa data yang dikumpulkan secara berulang-ulang, sampai mencapai kejenuhan. (Maxwell, 1992; Miller & Crabtree, 1994; Adler & Adler, 1994).

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan pada tabel 3.1 berikut ini;



Tabel 3.1 Proses Pengumpulan Data

Visualisasi di atas menggambarkan siklus kegiatan pengumpulan data yang diawali dari;

1. menentukan tempat atau orang yang akan diteliti
2. mendapatkan akses dan membuat hubungan

3. menentukan sampling (sesuai tujuan)
4. mengumpulkan data
5. merekam informasi
6. mengeksplorasi masalah-masalah lapangan
7. menyimpan data

Visualisasi pengumpulan data di atas merupakan rangkaian kegiatan saling terkait, ditujukan pada pengumpulan informasi yang baik untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan prosedur atau proses pengumpulan data, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi menggunakan bentuk-bentuk yang luas seperti; wawancara, observasi, dokumen dan angket. Penjelasan dari keempat bentuk pengumpulan data tersebut adalah;

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Jonathan, Sarwono, 2006: 224). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menganalisis berbagai aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh para pendidik, atau para pelatih ekstrakurikuler dan peserta didik pada proses implementasi program kerja bidang kesiswaan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan berada langsung di lingkungan penelitian, sehingga dengan demikian peneliti akan lebih komprehensif dan lengkap dalam mencari data penelitian.

Sanapiah Faisal (2005:65) menjelaskan bahwa melalui observasi dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari di tengah masyarakat. Pada konteks penelitian ini masyarakat yang dimaksud adalah lingkungan SMA Negeri 23 Bandung dengan berbagai aktivitas implementasi program kerja sekolah bidang kesiswaan, yang dilakukan di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dalam penelitian ini dapat digolongkan kepada beberapa bentuk, yaitu; *interview* yang berupa percakapan formal, *interview suide-approach*, dan *interview open ended* (McMillan, 1997: 586). Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan pendalaman informasi dari data yang diperoleh dari aktivitas atau fenomena yang terjadi. Wawancara ini dilakukan kepada perorangan, yang dapat memberikan data lebih lengkap dan semakin memperjelas masalah yang diteliti. Wawancara pertama kali dilakukan kepada pembina kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, para pembina dan pelatih ekstrakurikuler, serta sejumlah peserta didik SMA Negeri 23 Bandung. Wawancara pada penelitian ini menggunakan *interview guided-approach* (wawancara terpimpin). Pada *interview guided-approach*, tema atau topik dipilih pada fase selanjutnya, tetapi peneliti telah menyusun atau menetapkan rangkaian atau susunan pertanyaan yang akan timbul selama *interview* (McMillan, 1997:586). Selanjutnya untuk mengembangkan informasi yang diperlukan peneliti pun menggunakan pula teknik *snowball*. Teknik *snowball* ini digunakan untuk

memperluas nara sumber dalam penelitian ini. Dengan teknik ini data penelitian yang diperoleh oleh peneliti menjadi lebih lengkap dan komprehensif.

3. Studi Dokumen

Dokumentasi yang dikaji dalam tesis ini adalah suatu tulisan atau catatan berupa laporan, arsip, atau catatan materi lain, tidak dipersiapkan secara khusus untuk merespon permintaan peneliti. Dokumentasi yang tergolong sebagai sumber informasi dalam penelitian ini meliputi; visi, misi, tujuan pendidikan sekolah dan rencana kerja sekolah pada program kerja sekolah bidang kesiswaan.

Studi dokumentasi ini dituangkan dalam sebuah format berbentuk ringkasan secara tertulis. Struktur ringkasan terdiri atas; identitas, deskripsi dokumen, hubungan dokumen terhadap fokus kajian, rangkuman isi dokumen, unitisasi, dan pertanyaan-pertanyaan untuk penelusuran selanjutnya. Format studi dokumentasi ini juga dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses analisis, penarikan dan pengujian kesimpulan, serta membangun keabsahan penelitian.

4. Angket (Kuesioner)

Lingkup penelitian ini terfokus pada implementasi program kerja sekolah bidang kesiswaan SMA Negeri 23 Bandung pada pengembangan pendidikan karakter. Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dalam penelitian ini digunakan pula teknik pengumpul data berbentuk Angket, hal ini dilakukan bukan untuk mengganti metode penelitian kualitatif menjadi kuantitatif, namun untuk memberi kekuatan dan meminimalkan kelemahan pada data yang diperoleh. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Johnson dan Onwuegbuzie pada artikel *Mixed Methods Researchs: A Research Paradigm Whose Time Has*

Come, bahwa tujuan dari *mixed methods*, yaitu metode yang menggunakan teknik pengumpul data kualitatif dan kuantitatif adalah “...is not to replace either of these approaches but rather to draw from the strengths and minimize the weaknesses of both in single research”. (bjohnson@usouthhal.edu)

Angket diberikan secara langsung atau angket langsung. Tipe pertanyaan pada angket menggunakan tipe tertutup yang memungkinkan responden menjawab dengan cepat, disamping itu, tipe pertanyaan angket tertutup dilakukan untuk memudahkan responden memilih jawaban yang merupakan pilihan-pilihan dari indikator delapan belas karakter yang dikembangkan oleh Puskur maupun Direktorat PSMA.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dimaksud adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan studi dokumen sehingga bisa dipahami. Sugiono (2009; 244) menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data-data lapangan yang telah didapat, dikumpulkan, dianalisis dan dipahami. Setelah data dipahami kemudian temuan dari penelitian ini di informasikan dalam bentuk deskripsi. Aktivitas analisis data yang dilakukan

dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan analisis data sebagai berikut; 1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing/verification* (Sugiono, 2009; 246). Tahapan analisis data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Sugiono (2009; 247) menjelaskan bahwa reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Pada penelitian ini data yang terkumpul dengan teknik pengumpulan data di atas diolah dan diorganisasikan menurut tema dan polanya. Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian data tersebut diolah sehingga memberikan suatu informasi yang berkenaan dengan fokus penelitian dan dapat mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Pengolahan data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Merangkum. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang terkait dengan program kerja sekolah bidang kesiswaan.
- Memilih hal-hal yang pokok. Setelah data terangkum dengan baik, kemudian data tersebut dipilah-pilah menjadi data pokok dan data pendukung. Data yang merupakan hal-hal pokok dalam penelitian ini digunakan, sedangkan data yang tidak berkenaan dengan pokok penelitian tidak digunakan.

- Menfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan ini peneliti mengupas dan menganalisis data tersebut sehingga pada akhirnya data yang penting dalam penelitian ini bisa terlihat dengan jelas.

2. Display Data (Penyajian Data)

Data yang diperoleh dan diolah melalui tahapan-tahapan sebelumnya, kemudian ditampilkan dalam berbagai bentuk, seperti dalam bentuk tabel, grafik, dan *pie chart*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan, *“looking at displays help us to understand what is happening and to do something further analysis or caution on that understanding”*.(2009; 341)

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian studi evaluasi merupakan temuan dan gambaran dari fokus penelitian yang terdapat di lapangan. Sugiono menjelaskan *“Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”*. (2009; 345). Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang dibuat peneliti dalam penelitian ini bersumber dari data yang telah dianalisis dan diverifikasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai teori. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti pada tahapan ini bersifat sementara dan hanya berlaku pada situasi dan kondisi dimana penelitian dilakukan. Disamping itu, kesimpulan

yang diambil oleh peneliti merupakan gambaran awal yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam penelitian tentang pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam pengelolaan kurikulum sehingga bisa diimplementasikan dengan baik dan berimbang pada peningkatan mutu yang dicita-citakan bersama.

